

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan melalui interpretasi dan wawancara mengenai “Makna Kesehatan Mental Pada Album Mantra Mantra Karya Kunto Aji (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure”. Penulis memberikan simpulan seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Makna kesehatan mental pada album Mantra Mantra merujuk kepada kondisi mental yang baik setelah mendengarkan atau memahami lirik pada lagu ini. Ketika kondisi mental sedang tidak baik, emosional tidak stabil lalu menemukan pesan dalam sebuah lagu yang dapat membantu memperbaiki kondisi tersebut, seperti belajar mengenai keikhlasan, *self love*, menerima kenyataan atau takdir yang telah digariskan. Kalimat-kalimat penguat yang terkandung dalam lirik-lirik tersebut dapat membantu dalam memulihkan kondisi mental menjadi lebih baik.
2. Dari konsep Penanda yang dianalisis, disimpulkan bahwa lirik-lirik lagu dari album mantra-mantra karya Kunto Aji mengandung makna tentang kesehatan mental ditandai dengan kata-kata yang sangat kuat seperti pada lagu Sulung menggunakan kata “cukupkanlah, relakanlah, yang sebaiknya kau jaga dirimu sendiri”. Pada lagu Rancang Rencana menggunakan kata “jangan berubah, esok kita singkap takdir

tentangmu, kau menahanku tak terburu-buru”. Pada lagu Pulu membiru makna kesehatan mental ditandai dengan lirik yang berbunyi “tak tergantikan walau kita tak lagi saling menyapa, masih banyak yang belum sempat aku katakan padamu”. Pada lagu Topik Semalam menggunakan kata atau kalimat “kau jangan takut aku punya rencana”. Pada lagu Rehat ditandai dengan lirik yang berbunyi “tenangkan hati semua ini bukan salahmu, jangan berhenti yang kau takutkan takan terjadi, biarkanlah semesta bekerja untukmu”. Pada lagu Jakarta-Jakarta ditandai dengan lirik yang berbunyi “benturkan, bentuklah dirimu”. Pada lagu Saudade ditandai dengan lirik yang berbunyi “jadilah besar bestari dan manfaat tuk sekitar, selalu ada menemanimu sampai kita dihapus waktu, serap yang baik untukmu apapun yang kau hadapi, dibelakang tempatmu bersandar tanganku terbuka kapanpun kau ingat pulang”. Pada lagu Bungsu ditandai dengan lirik yang berbunyi “cukupkanlah, relakanlah, yang sebaiknya kau jaga adalah dirimu sendiri”. Lirik yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut menggunakan banyak sekali pengulangan kata tiga hingga empat kali, pengulangan kata tersebut merupakan suatu mantra yang ditulis dengan tujuan untuk meluapkan emosi yang dirasakan oleh pendengar atau dengan kata lain dapat membantu pendengar untuk menenangkan diri.

3. Dari konsep Petanda, dapat disimpulkan bahwa pesan yang dapat diambil dari lagu-lagu pada album Mantra Mantra ini adalah belajar untuk ikhlas, mencintai diri sendiri, jangan takut dalam menjalani hidup dan

dalam membuat keputusan. Tidak perlu terus mencari serta memaksa kehendak yang terjadi pada hidup kita, biarkan tuhan yang mengatur segala sesuatu yang terjadi untuk hidup kita. Jadilah orang yang kuat, ketika ada masalah ataupun segala yang terjadi pada hidup kita jadikan itu sebuah pembelajaran yang membentuk diri kita menjadi semakin kuat. Album Mantra Mantra sangat membantu orang untuk mengembalikan kepercayaan diri dan lebih mencintai dirinya sendiri, namun tergantung pada lagu-lagu mana yang *relate* dengan kehidupannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis semiotika tentang penanda dan petanda yang terdapat dalam album Mantra Mantra Kunto Aji, pada bagian ini peneliti memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan, musik tidak semata-mata hanya bertujuan komersil dan mendapatkan pujian. Namun, harus memiliki pesan yang dapat diambil oleh orang yang mendengarkan suatu karya lagu. Sehingga lagu itu bermanfaat untuk orang yang mendengarkannya.

5.2.2 Saran Filosofis

Masyarakat sebagai penikmat lagu sebaiknya mulai memilih lagu-lagu yang bisa memberikan dampak yang positif untuk diri sendiri. Selain itu, masyarakat juga

diharapkan dapat menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam suatu karya lagu. Dengan begitu masyarakat dapat mengambil dan menerapkan pesan yang ada pada lagu-lagu dalam kehidupan sehari-hari. Lagu dapat dijadikan sebagai media untuk menenangkan diri dan menjadikan kita termotivasi. Masyarakat harus lebih memperhatikan kondisi kesehatan mental, salah satunya ialah dengan memahami makna yang terdapat dalam sebuah lagu yang didengarkan yang berdampak pada kesehatan mental.

5.2.3 Saran Akademis

Saran bagi akademis adalah lebih menggali lagi mengenai makna atau tanda dari sebuah lagu ataupun objek yang akan diteliti yang menggunakan teori semiotika dengan cara membaca buku-buku yang membahas mengenai teori semiotika. Saran bagi akademis lainnya adalah lebih mempelajari bagaimana cara menganalisis sebuah lirik lagu.